
Efforts to Increase Literacy through the Reading Guide Method for Class 2 Students at SDN Kraton 5 Bangkalan

Nurhandayany¹, Eristya Maulidina², M. Saufi Rahman³

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

³ STAI Rasyidiyah Khalidiyah, Amuntai Kalimantan Selatan, Indonesia

correspondence e-mail: 220611100129@student.trunojoyo.ac.id;
220611100134@student.trunojoyo.ac.id, msaufirahman87@gmail.com

Abstract

In the learning process in class there are obstacles when literacy activities are implemented, namely students get bored with reading activities because they are too monotonous so students play more and Talk to his friends. The aim of this research is to improve the literacy skills of grade 2 students at SDN Kraton 5 Bangkalan with a total of 35 students using the reading guide learning method. This research uses a descriptive analysis study. Research stages include collecting data, processing data, describing data and interpreting data and concluding data. The research was conducted over two meetings, namely on Saturday, March 9 2024 and on Saturday March 23, 2024. This research was carried out through observation, interviews, tests and documentation. The results of the research show that the application of the reading guide learning method can improve The literacy skills of students in the Indonesian language subject "Understanding short fable stories" were proven successful in increasing by 3 (from 67 in cycle I to 70 in cycle II). Educators have also succeeded in achieving the desired goals in implementing the reading guide learning method. Educators have also succeeded in achieving the desired goals in implementing the reading guide learning method.

Keywords:

Skill; Literacy; Reading guide

Riwayat artikel:

Diterima : 11 May 2024

Dikirim : 02 June 2024

Revisi : 13 December 2024



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu pendekatan proses yang bertujuan untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi diri agar dapat mengalami perubahan sikap dan perilaku dalam kehidupan. Pendidikan merupakan pilar untuk kemajuan suatu bangsa dan negara, yang dinilai dari kualitas serta sistem pendidikan yang unggul (Purnamawati, dkk., 2023). Kualitas pendidikan, menjadi salah satu tonggak pengembangan sumberdaya manusia yang bermakna, juga merupakan hal penting bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikemukakan bahwa masa depan suatu bangsa bergantung pada keberadaan pendidikan yang berkualitas yang sedang berlangsung. Pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul dari sekolah yang berkualitas (Latifah, 2023). Dalam Undang-undang no. 20 tahun 2003 yang mengatur tentang pendidikan nasional, peserta didik memiliki makna bahwa orang yang sedang berusaha meningkatkan kemampuan diri melalui pendidikan formal ataupun non formal. Pendidikan tidak hanya menyampaikan informasi pengetahuan kepada peserta didik, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar peserta didik kearah perkembangan yang lebih optimal (Pratama, dkk., 2023)

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, karena didalamnya mempelajari semua keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yakni membaca, yang merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan dalam kehidupan. Istilah membaca adalah jendela dunia, sering kali terdengar dalam kehidupan kita. Namun sayangnya banyak generasi pada saat ini yang enggan membaca dan lebih menyukai segala sesuatu yang instan (Arifatin, dkk., 2023). Pembelajaran membaca di sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca pemahaman (Pania, dkk. 2021). Membaca, menulis, dan berhitung merupakan hal penting untuk masuk ke dalam program pendidikan yang lebih luas sebab bisa digunakan di berbagai bidang (Husna, dkk., 2023). Salah satu bagian terpenting yang harus diterapkan untuk menumbuhkan ataupun meningkatkan minat bakat diri yaitu pendidikan literasi. Kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam membaca, menulis, mendengarkan

serta mengolah sebuah informasi merupakan pengertian dari literasi (Ulfa, dkk., 2023). Literasi meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan peserta didik untuk mengakses, memahami, menganalisis dan mengevaluasi informasi, menciptakan makna mengekspresikan pikiran dan emosi, memunculkan ide serta pendapat (Khotima, dkk., 2023). Dimana keterampilan membaca dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan seseorang dalam berfikir. Membaca berkembang pesat pada usia sekolah dasar, yaitu tekanan untuk membaca tidak lagi terfokus pada pengenalan tulisan, tetapi pada pemahaman dan makna dari apa yang dibaca (Susilawati.2023). Oleh sebab itu seluruh keterampilan berbahasa akan selalu digunakan dalam setiap proses pembelajaran apapun muatan pembelajarannya (Pongdatu, 2021).

Pada masa kini kurangnya minat seseorang dalam membaca, sehingga terjadilah krisis literasi. Untuk mendapatkan sebuah informasi yang ada dalam bacaan, maka dibutuhkan kegiatan membaca yang dapat memahami isi bacaan. Masih terdapat banyak siswa kelas 2 di SDN Kraton 5 Bangkalan yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal tersebut dapat dilihat data awal peneliti telah menemukan bahwa siswa tidak dapat menuliskan informasi dari bacaan yang telah dibacanya dengan baik. Hal-hal tersebut terjadi karena banyaknya siswa yang kurang menyukai kegiatan membaca dan siswa masih memerlukan bimbingan yang jelas dalam setiap proses pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi. Dari masalah tersebut, seorang pendidik memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan minat literasi siswa. Dalam keadaan seperti ini, guru dapat merubah model pembelajaran yang biasa digunakan agar materi yang diperoleh siswa dapat lebih optimal (Handayani, dkk., 2024). Guru dapat memfasilitasi siswa dengan bahan bacaan yang beragam, diantaranya seperti koran, majalah, komik, dan cerita pendek. Guru memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini guru tidak hanya berperan dalam kemampuan akademik yang tinggi tetapi juga harus dapat membangun suasana belajar yang nyaman bagi siswanya. Pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional merupakan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang baik. Keempat kompetensi tersebut diharapkan guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif, kritis dan

aktif sehingga motivasi siswa untuk belajar dapat meningkat dan selalu termotivasi menjadi yang lebih baik (Naser, 2022). Namun, seorang guru tidak hanya dituntut untuk menjadi pengajar akan tetapi bagaimana seorang guru mampu untuk mendidik siswanya. Seorang guru dikatakan berhasil dalam mendidik siswanya apabila seorang guru tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan (Asrori & Haryadi, 2021).

Penelitian dilakukan oleh Aeni & Marzuki (2023), dengan artikel yang berjudul “Metode Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Tlogorejo”. Dan diperoleh hasil penelitian yaitu pengaplikasian metode pembelajaran reading guide untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial materi “menentukan informasi penting yang ditulis dalam bentuk peta pikiran” terbukti berhasil meningkat sebesar 27,27% (dari 54,55% di siklus I menjadi 81,82% di siklus II). Pendidik juga telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan dalam mengimplementasikan metode pembelajaran reading guide. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran genius learning terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran reading guide dalam proses untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 2 SDN Kraton 5 Bangkalan. Pembelajaran yang kondusif diharapkan dapat tercipta melalui penggunaan metode pembelajaran reading guide ini. Tujuan penggunaan metode pembelajaran reading guide ini yaitu untuk dapat memudahkan peserta didik agar lebih terfokus serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru (Lompoliuw, dkk. 2022). Metode reading guide merupakan metode membaca terbimbing. Penggunaan metode Reading Guide dilakukan dengan cara guru memilih materi yang akan diajarkan. kemudian guru membuat daftar pertanyaan sebanyak mungkin berdasarkan materi yang akan diajarkan (Oktarina, dkk., 2023). . Panduan membaca strategis juga juga memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan pemahaman siswa (Saba, dkk., 2024). Reading guide didefinisikan sebagai suatu cara yang menuntut peserta didik lebih aktif dalam mempelajari

materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Reading guide dilakukan apabila alokasi waktu dalam proses pembelajaran tidak mencukupi dengan alokasi waktu yang tersedia di kelas (Sutomo, 2015). Sedangkan, reading guide menurut Abidin (2012;90) adalah metode pembelajaran terbimbing untuk membantu siswa dalam menggunakan strategi belajar membaca secara mandiri. Metode Reading Guide dapat digunakan sebagai alternatif dalam menyelesaikan masalah membaca pemahaman peserta didik (Yulianto, dkk., 2024). Dengan demikian bahwa metode pembelajaran reading guide dapat membantu membimbing peserta didik dalam proses kegiatan membaca. Ketertarikan dan antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan (Putra, dkk.,2021). Penelitian ini memiliki tujuan mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran reading guide untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 2 SDN Kraton 5 Bangkalan.

B. Metode

Penelitian tindakan kelas ini menerapkan metode analisis kualitatif deskriptif. Tahapan penelitian ini yaitu mengumpulkan data, mengolah data, menguraikan data, menginterpretasikan data, dan menyimpulkan data sehingga diperoleh data yang akurat dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. Penelitian menerapkan cara yang diuraikan oleh Kurt Lewin yakni planning, acting, observing, dan reflecting (Meutiana, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kraton 5 Bangkalan yang berada di Jl. Jokotole gang III no.38, Kelurahan Kraton, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SDN Kraton 5 Bangkalan. Sedangkan sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas dua dengan jumlah 35 peserta didik. Alur penelitian ini yaitu peneliti menyiapkan lembar kerja peserta didik. Sebelum masuk dalam tahap pengolahan data peneliti mengumpulkan data terlebih dahulu melalui lembar kerja yang sebelumnya sudah dibagikan ke peserta didik. Kemudian data diolah dengan melihat dan mengoreksi hasil lembar kerja peserta didik yang sudah di kerjakan

sesuai dengan perintah yang diberikan, kemudian peneliti membuat sebuah pedoman penilaian kemampuan literasi lalu mengkategorikan sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dibuat. Berikut tabel pedoman penilaian kemampuan literasi;

Tabel 1. Tabel Pedoman Penilaian

Rentang Nilai	Predikat	Keterangan
100-90	A	Sangat Baik
89-80	B	Baik
79-70	C	Cukup
69-60	D	Kurang
59-0	E	Sangat Kurang

Analisis yang digunakan dalam menghitung rata-rata peningkatan literasi dan presentase peningkatan literasi, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Untuk mengitung nilai rata-rata digunakan rumus

$$X = \sum \frac{x}{n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan peningkatan literasi siswa

Data yang diperoleh dari penelitian dapat di tentukan peningkatan literasi dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\sum \text{peseerta didik yang tuntas peningkatan literasi}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Setelah itu peneliti menguraikan data dan menyajikan data dengan mendeskripsikan kemudian menyimpulkan data tersebut sehingga data yang diperoleh lebih akurat. Data dikatakan meningkat apabila nilai yang diperoleh lebih bagus dari nilai sebelumnya.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Terdapat dua siklus yang digunakan dalam penelitian ini, setiap pertemuan (2x35 menit). Terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Dalam setiap siklus diperoleh kemampuan literasi peserta didik melalui alat pengumpul data dan format observasi.

Siklus I

Kegiatan pada siklus I dilakukan satu kali pertemuan pada tanggal 9 Maret 2024. Pada tahapan siklus I mencakup beberapa proses diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Setelah dilakukan identifikasi diperlukan beberapa persiapan terkait perencanaan Tindakan yang akan dilakukan. Persiapan tersebut antara lain menyiapkan lembar kerja peserta didik yang dikerjakan secara individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal pelaksanaan tindakan yaitu peserta didik diberi lembar kerja peserta didik yang berisikan cerita pendek dan beberapa soal mengenai cerita tersebut. Selanjutnya peneliti menjelaskan cara pengerjaan lembar kerja peserta didik tersebut. Kemudian, peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik tersebut dalam waktu 40 menit.

c. Pengamatan

Pada kegiatan inti peneliti mengamati pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah diberikan sebelumnya.

Tabel 2. Perhitungan Persentase Siklus 1

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan
1.	70	>70	20	1524	57.14%	Tuntas
2.	70	<70	15	830	42.86%	Tidak Tuntas
Total			35	2354	100%	-
Rata-Rata			67			Tidak Tuntas

Berdasarkan kemampuan literasi peserta didik dari keseluruhan 35 peserta didik ditemukan 20 peserta didik sebesar 57,14% sudah memiliki literasi cukup baik, sedangkan 15 peserta didik atau 42,86% memiliki kemampuan literasi yang kurang baik. Dari siklus I ditafsirkan nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 50 dengan jumlah rata-rata sebesar 67.

d. Refleksi

Selama proses penelitian didapatkan hasil pengamatan yaitu ; a) Peserta didik kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran, b) Pendidik kurang memberikan motivasi kepada para peserta didik.

e. Revisi

Terdapat kekurangan di siklus I maka diperlukan revisi untuk tahap selanjutnya : a) Pendidik harus lebih cakap dalam memberikan motivasi, b) Pendidik harus lebih bersemangat memotivasi peserta didik sehingga dapat lebih semangat dalam proses pembelajaran.

Siklus II

Kegiatan pada siklus II dilakukan pada satu kali pertemuan selanjutnya. Pada tahapan siklus II pada tanggal 23 maret 2024. Pada tahapan siklus II mencakup beberapa proses diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. Persiapan untuk membuat lembar kerja peserta didik yang cerita pendek lebih menarik dari siklus I dan dikerjakan secara individu.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan awal pelaksanaan tindakan yaitu peserta didik diberi lembar kerja peserta didik yang berisikan cerita pendek dan beberapa soal mengenai cerita tersebut. Selajutnya peneliti menjelaskan cara pengerjaan lembar kerja peserta didik tersebut. Kemudian, peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik tersebut dalam waktu 40 menit.

c. Pengamatan

Pada kegiatan inti peneliti mengamati pada saat peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang telah diberikan sebelumnya.

Tabel 3. Perhitungan Persentase Siklus 2

No	KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai	Persentase	Keterangan
1.	70	>70	25	1833	71.43%	Tuntas
2.	70	<70	10	617	28.57%	Tidak Tuntas
Total			35	2450	100%	-
Rata-Rata			70			Tuntas

Berdasarkan kemampuan literasi peserta didik dari keseluruhan 35 peserta didik ditemukan 25 peserta didik sebesar 71,43% sudah memiliki literasi cukup baik, sedangkan 10 peserta didik atau 28,57% memiliki kemampuan literasi yang kurang baik. Dari siklus II ditafsirkan nilai tertinggi 95 sedangkan nilai terendah 55 dengan jumlah rata-rata sebesar 70.

d. Refleksi

Selama proses penelitian didapatkan hasil pengamatan yaitu ; a) Peserta didik sudah mulai antusias dalam kegiatan pembelajaran, b) Pendidik sudah memberikan motivasi kepada para peserta didik.

2. Pembahasan

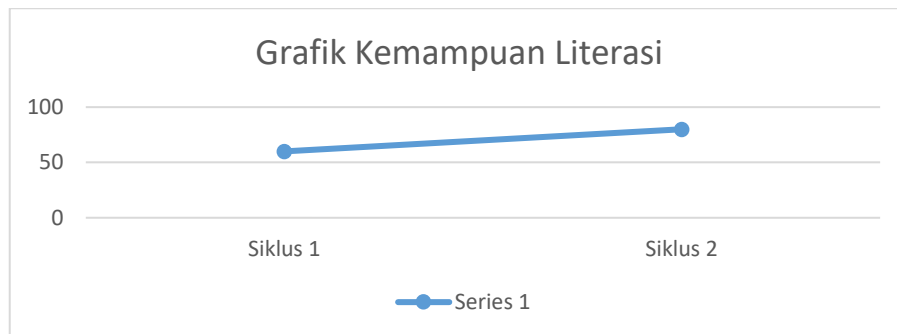
Menurut hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti sesuai dengan latar belakang permasalahan bahwa peserta didik di SDN Kraton 5 Bangkalan pada kelas 2 yang berjumlah 35 peserta didik dapat diuraikan sebagai berikut:

Ketuntasan hasil belajar

Hasil penelitian menyatakan metode pembelajaran *reading guide* mempunyai pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan literasi. Di lihat dari semakin baiknya pengetahuan dan penguasaan materi oleh peserta didik pada pembelajaran yang berlangsung selama ini (kemampuan literasi di siklus I ke siklus II mengalami peningkatan) yakni yang awalnya 57.14% meningkat menjadi 71.43%. Sedangkan siklus II menyatakan kemampuan literasi peserta didik secara besar berhasil. Berikut gambar peningkatan kemampuan literasi yang disajikan dalam bentuk grafik;

Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran

Menurut analisis data yang di dapatkan melalui kegiatan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung menggunakan



Gambar 1. Grafik Kemampuan Siswa

Metode pembelajaran *reading guide* terbukti memiliki peningkatan dalam setiap siklus. Sehingga terdapat pengaruh positif yakni dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata setiap siklus.

Kegiatan dalam pembelajaran

Menurut analisis data yang didapatkan melalui kegiatan peserta didik dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengimplementasikan metode pembelajaran *reading guide* yang paling menonjol adalah pemahaman bacaan yang sangat baik dan peserta didik mampu mengetahui nilai-nilai penting dari bacaan tersebut dalam waktu yang singkat. Setelah menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran *reading guide*, pendidik memiliki pengalaman membimbing yang sangat baik.

D. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaplikasian metode pembelajaran *reading guide* untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia materi “memahami isi bacaan cerita pendek fabel” terbukti berhasil meningkat sebesar 14.29% (dari 57.14% di siklus I menjadi 71.43% di siklus II) dari kegiatan belajar peserta didik kelas dua semester genap Tahun pelajaran 2023/2024. Maka pendidik dalam mengimplementasikan metode pembelajaran *reading guide* mata pelajaran bahasa Indonesia juga telah berhasil

mencapai tujuan yang di inginkan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran reading guide terbukti efektif dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik.

E. Daftar Pustaka

- Aeni, i. n., & marzuki, I. (2023). Metode Pembelajaran Reading Guide untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta didik di SDN Tlogo Rejo. *Jurnal Papeda*, 5, 141-147.
- Arifatin, F. W., Nada, N. A., Luthfiah, M., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Literasi dengan Upaya One Day One Page di SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 419–426. <https://doi.org/10.54082/jamsi.675>
- Asrori, M., & Haryadi, D. (2021a). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional dan Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri. In *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Asrori, M., & Haryadi, D. (2021b). Penerapan Metode Pembelajaran Konvensional dan Reading Guide Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IIS di MA Unggulan An Nuur Pare Kediri. In *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* (Vol. 2, Issue 2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>
- Azizah Dinda Husna, Putri, L. N., Fitri, N. A., & Kurniawan, D. (2023). Program Gerakan Literasi sebagai Upaya Peningkatan Literasi Baca di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 51–59. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.99>
- Farwati, A. I., Syaripudin, T., & Hartati, T. (2021, April). Penerapan Metode Guided Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, IV, 91-102.
- Handayani, T. D., Yusuf, M., Nugroho, A., & Linnaja, N. (2024). EFEKTIVITAS METODE GUIDE READING AND RETELLING DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VII MTs MA'ARIF NGALIAN, KECAMATAN WADASLINTANG KABUPATEN WONOSOBO. | *SPESIFIK*, 2(2). <https://doi.org/10.53866/spesifik.v2i2.515>
- Khotima, dkk. (2023). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI BACA SISWA SEKOLAH DASAR DENGAN MODEL PBL BERBANTUAN KOMIK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.

- Kolaboratif Sains, J., Naser, R. M., & Naser Madrasah Aliyah Negeri, R. M. (2022). Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas X Ilmu Keagamaan 1 MAN 2 Kota Palu The Effectiveness of the Reading Guide Method on Arabic Reading Skills for Students of Class X Religious Studies 1 MAN 2 Palu City. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 05.
- Oktarina, D., & Pratama, A. (2023a). Pengaruh metode reading guide terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. *Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Oktarina, D., & Pratama, A. (2023b). Pengaruh metode reading guide terhadap kemampuan memahami isi bacaan pada siswa kelas V SD Negeri Sukadamai. *Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9.
- Pania, T. F., Irfan, M., Hamdi, Z. (2021). Pengaruh Metode Reading Guide Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kelas V SDN 4 Danger Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.
- Latifah, (2023). *Lampu UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PAI MATERI POKOK PERILAKU TERPUJI DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE PADA SISWA KELAS III DI UPTD SDN TANJUNG JATI 1 KECAMATAN KAMAL KABUPATEN BANGKALAN*.
- Pongdatu, Y., & Abstrak, A. I. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Metode Guide Reading Bagi Siswa SD. *Nubin Smart Journal*, 1(1), 118. <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj>
- Pratama, W., Luqman, A. S., & Hasibuan, M. (2023). JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA Efektivitas Metode Reading Guide Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Mas Yaspend Muslim Pematang Tengah. *JURNAL MILLIA ISLAMIA*, 02.
- Purnawati, dkk. (2023). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI SISWA MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DI SMPN 21 MATARAM. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Saba, A., Tari, E., & Liu, D. A. L. (2024). Metode Pembelajaran Reading Guide dalam Meningkatkan Pemahaman Alkitab. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 4(2), 242–252. <https://doi.org/10.53624/ptk.v4i2.324>
- Studi Pendidikan Guru, P. S., Lompoliuw, B. A., Mongdon, R. J., Taher, J., Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNIMA, P., & Utara, S. (2022). *FREIRE Elementary Education Journal PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN READING GUIDE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/freire>
-

- Susilawati. (2023). Penerapan Metode Reading Guide Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 6, Issue 1).
- Ulfa, S. (2023). Upaya Peningkatan Minat Literasi Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tuntas Baca di SMP Swasta IRA Medan. *Journal on Education*, 05.
- Yulianto, A., Purwojuono, R., & Wahyuni, T. (2024). Penggunaan Metode Reading Guide terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas IV di SD Negeri 23 Kota Sorong. *Jurnal Papeda*, 6(1).